

**ANALISIS WACANA TULIS DI KENDARAAN TRUK
PENDEKATAN MIKROSTRUKTURAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH:

**AGUNG GUMELAR
NPM: 19.1.01.07.0021**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

AGUNG GUMELAR
NPM: 19.1.01.07.0021

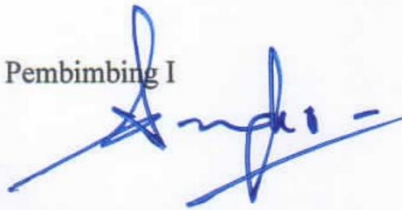
Judul:

**ANALISIS WACANA TULIS DI KENDARAAN TRUK:
PENDEKATAN MIKROSTRUKTURAL**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

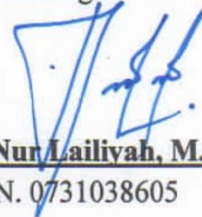
Tanggal: 11 Juli 2023

Pembimbing I



Drs, Sempu Dwi Sasongko, M.Pd.
NIDN. 0708026001

Pembimbing II



Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
NIDN. 0731038605

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

AGUNG GUMELAR
NPM: 19.1.01.07.0021

Judul:

**ANALISIS WACANA TULIS DI KENDARAAN TRUK
PENDEKATAN MIKROSTRUKTURAL**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 24 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: **Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd.**

2. Penguji I

: **Dr. Sujarwoko, M.Pd.**

3. Penguji II

: **Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.**



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 000609801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : AGUNG GUMELAR

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tgl. lahir : Kediri, 22 Mei 2000

NPM : 19.1.01.07.0021

Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2023

Yang Menvatakan



AGUNG GUMELAR

NPM 19.1.01.07.0021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Yang penting bukan apakah kita menang atau kalah. Tuhan tidak mewajibkan manusia untuk menang, sehingga kalah pun bukan dosa, yang terpenting adalah apakah seseorang berjuang atau tidak berjuang.”

Muhammad Ainun Nadjib.

Persembahan:

Karya tulis ini peneliti persembahkan untuk keluarga yang telah memberikan dukungan penuh. Selanjutnya untuk dua dosen yang luar biasa, yakni Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd. selaku pembimbing I yang dengan telaten membimbing peneliti menyelam dalam samudera wacana dan memperbaiki skripsi ini dan Dr. Endang Waryanti, M.Pd. yang berperan besar membantu perkuliahan peneliti serta berbaik hati memberikan buku referensi yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini. Kemudian tidak lupa sahabat hati Lucky Audrylya Mahatan dan Deas Islam Pramudya yang menjadi pelengkap hidup peneliti. Terakhir, seseorang yang telah lama mengisi dan menempati ruang istimewa di hati saya, *Isma Dwi Zulaikha*. Hadirmu adalah warna dan penyempurna dalam hidupku. Terima kasih.

ABSTRAK

Agung Gumelar (19.1.01.07.0021): Analisis Wacana di Kendaraan Truk Pendekatan Mikrostruktural, Skripsi, PBSI, FKIP UNP Kediri, 2023.

Kata kunci: analisis wacana, aspek gramatikal, aspek leksikal

Wacana tulis di truk memiliki beragam gagasan, oleh karena itulah menarik untuk diteliti. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan aspek gramatikal dan leksikal pada wacana tulis di truk. Aspek gramatikal meliputi pengacuan, substitusi, pelesapan, dan konjungsi. Sementara aspek leksikal meliputi repetisi, sinonim, kolokasi, hiponim, antonim, dan ekuivalensi.

Untuk merealisasikan tujuan penelitian, dipilihlah pendekatan yang sesuai, yakni pendekatan formal atau mikrostruktural. Pendekatan tersebut dipilih karena menekankan analisisnya pada struktur wacana. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa wacana tulis di truk yang berwujud kata, frasa, klausa, dan atau kalimat. Data tersebut dikumpulkan dengan teknik dokumentasi secara langsung oleh peneliti dengan memotret bagian truk yang terdapat wacana tulis dan menangkap layar (*screen shot*) unggahan akun instagram *@kata.supir* dan *@bokongtruk.id*. Wacana yang telah didokumentasikan kemudian dicatat dalam kartu data. Untuk itulah teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan catat dipergunakan. Teknik SBLC mengumpulkan data dengan cara melakukan penyadapan. Setelah disimak, data penelitian dicatat ke kartu data dengan teknik catat.

Data penelitian yang sudah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles dkk. (2014). Analisis dilakukan dengan empat tahapan, yaitu kondensasi, reduksi, penyajian data, dan verifikasi (penarikan simpulan). Untuk menjamin hasil penelitian ini dilakukanlah uji keabsahan data yang dilakukan dengan meningkatkan ketekunan, kecukupan referensi, dan triangulasi teori. Setelah melakukan analisis data, diperoleh hasil penelitian berupa adanya aspek gramatikal sebanyak 120 data dan leksikal sebanyak 72 data. Aspek gramatikal terdiri dari konjungsi dengan jumlah data 64, pengacuan 49, pelesapan empat, dan substitusi tiga data. Sementara aspek leksikal terdiri dari repetisi sebanyak 48 data, antonim 10, ekuivalensi delapan, sinonim tiga, dan kolokasi tiga data. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kohesi gramatikal (hubungan bentuk) menjadi kunci, kemudian diikuti hubungan makna (semantis) untuk mewujudkan gagasan ke wacana tulis di kendaraan truk.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena karunia-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul “**Analisis Wacana Tulis di Kendaraan Truk Pendekatan Mikrostruktural**” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Dekan FKIP, Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Sujarwoko, M.Pd.
4. Dosen pembimbing Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd. dan Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, diharapkan untuk memberikan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya di dalam dunia pendidikan maupun di kehidupan masyarakat, meskipun hanya sebutir pasir di gurun.

Kediri, 20 Juli 2023
Yang Menyatakan

Agung Gumelar
NPM. 19.1.01.07.0021

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Wacana | 8 |
| B. Aspek Mikrostruktural Wacana | 11 |
| 1. Aspek Gramatikal..... | 12 |
| 2. Aspek Leksikal..... | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 33 |
| 1. Pendekatan Penelitian | 33 |
| 2. Jenis Penelitian..... | 34 |
| B. Tahapan dan Waktu Penelitian | 35 |

| | |
|--|------------|
| C. Data, Sumber Data, dan Instrumen | 38 |
| 1. Data Penelitian | 38 |
| 2. Sumber Data | 38 |
| 3. Instrumen Penelitian..... | 39 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| E. Teknik Analisis | 41 |
| F. Pengecekan Keabsahan Temuan..... | 43 |
| 1. Meningkatkan Ketekunan | 43 |
| 2. Kecukupan Referensi | 44 |
| 3. Triangulasi Teori..... | 44 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 46 |
| A. Aspek Gramatikal Wacana Truk | 46 |
| 1. Pengacuan..... | 48 |
| 2. Penyulihan (Substitusi) | 64 |
| 3. Pelesapan (Elipsis) | 66 |
| 4. Konjungsi | 69 |
| B. Aspek Leksikal Wacana Truk..... | 89 |
| 1. Pengulangan (Repetisi) | 90 |
| 2. Sinonim (Padan Kata) | 104 |
| 3. Antonim/Oposisi Makna | 105 |
| 4. Kolokasi (Sanding Kata)..... | 108 |
| 5. Ekuivalensi (Kesepadanan)..... | 109 |
| BAB V PENUTUP..... | 112 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| A. Simpulan | 112 |
| B. Implikasi | 113 |
| C. Saran | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA | 116 |
| LAMPIRAN..... | 118 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Pengacuan Persona..... | 14 |
| Tabel 2.2 Pengacuan Demonstratif | 15 |
| Tabel 2.3 Konjungsi..... | 19 |
| Tabel 3.1 Rincian dan Waktu Penelitian..... | 37 |
| Tabel 3.2 Kartu Data..... | 41 |
| Tabel 4.1 Aspek Gramatikal Wacana Truk..... | 47 |
| Tabel 4.2 Penanda Pengacuan Persona | 51 |
| Tabel 4.3 Penanda Pengacuan Demonstratif..... | 90 |
| Tabel 4.4 Penanda, Jumlah, dan Persentase Konjungsi | 70 |
| Tabel 4.5 Aspek Leksikal Wacana Truk | 89 |
| Tabel 4.6 Repetisi..... | 90 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Berita Acara Bimbingan Skripsi | 118 |
| Lampiran 2 Aspek Gramatikal Wacana Tulis di Truk | 120 |
| Lampiran 3 Aspek Leksikal Wacana Tulis di Truk | 152 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini truk bukan hanya kendaraan besar yang berfungsi mengangkut dan mengirimkan barang/muatan dalam jumlah besar dari satu tempat ke tempat lainnya, melainkan juga digunakan sebagai sarana ekspresi gagasan atau penyampaian pesan. Ekspresi tersebut diejawantahkan dalam bentuk wacana tulis yang berbentuk cenderung singkat. Wacana tulis ini (selanjutnya disebut wacana di truk) umumnya disertai dengan gambar sebagai pendukung (pelengkap). Salah satu contohnya, “*Daripada korupsi ora berkah luwih becik kerjo dadi kuli.*” Pernyataan tersebut berarti daripada korupsi dan tidak berkah lebih baik bekerja kasar. Wacana tersebut meskipun singkat ternyata mampu membawa amanat (pengertian) yang lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa wacana tidak harus diungkapkan dalam bentuk panjang berupa paragraf hingga karangan utuh, melainkan singkat (satu klausa, frasa, bahkan kata) asalkan sudah mampu membawa amanat lengkap, hal ini sudah cukup. Wacana dengan bentuk-bentuk yang singkat dan beramanat lengkap memang dimungkinkan karena wacana merupakan kristalisasi dan penyederhanaan (simplifikasi) dari berbagai aspek kehidupan manusia yang manunggal (menyatu) secara utuh, komprehensif dan lengkap (Mulyana, 2021: 31). Selain itu wacana dengan bentuk singkat juga sudah memenuhi syarat secara definitif. Sebagaimana diketahui bahwa wacana atau *discourse* merupakan

satuan kebahasaan yang paling lengkap; dalam susunan (hierarki) gramatikal termasuk satuan gramatikal yang paling tinggi atau paling besar. Sebuah wacana dapat diejawantahkan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia), paragraf, kalimat, maupun kata yang memiliki makna lengkap (Kridalaksana, dalam Sumarlam, 2009: 5).

Wacana di truk memang dibuat singkat, hal ini disebabkan keterbatasan ruang. Oleh karena itu, tulisan di truk memiliki ciri ekonomis dan praktis dalam penggunaan bahasanya. Meskipun demikian semua kalimat dalam wacana ini sempurna dan wacana tidak ada kalimat yang cacat. Hal ini dimungkinkan karena konteks, situasi, dan kondisi hadir melengkapi kalimat-kalimat yang singkat, yang sepiintas terlihat tidak sempurna menjadi sempurna (Tarigan, 2009: 88). Dengan demikian, pesan yang disampaikan tetap bisa dipahami oleh penerima (pembaca).

Sebagai bentuk ekspresi meskipun singkat, wacana di truk mampu mengakomodasi dan mengkomunikasikan beragam gagasan atau pesan dengan baik. Hal ini sesuai dengan hakikat wacana, bahwa wacana ialah pengejawantahan dari keseluruhan ekspresi bahasa yang sebenarnya. Adapun isinya (konten) ialah persoalan politik, ekonomi, sosial, agama, budaya, dan segala permasalahan manusia (Mulyana, 2021: 31).

Beragam gagasan atau pesan yang dituangkan dalam wacana truk menjadikannya poin menarik untuk diteliti, salah satunya dari sudut analisis wacana (kewacanaan). Sekurang-kurangnya ada empat penelitian yang telah

dilakukan, masing-masing penelitian akan diuraikan tujuan, hasil, dan kekurangannya sebagai berikut.

Pertama, penelitian Saputra (2017), “Analisis Wacana pada Bak Truk di Kota Situbondo.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk wacana pada bak truk dan menjelaskan fungsi wacana pada bak truk. Dari aspek bentuknya, ditemukan empat bentuk wacana truk, yaitu (1) kata-kata, (2) kata-kata dan gambar, (3) syair kilat, serta (4) gambar dan dialog. Sementara dari aspek fungsi ditemukan lima fungsi, yaitu fungsi heuristik, pemerian, interaksi, perseorangan, dan regulatif.

Kedua, penelitian Andalas dan Prihatini (2018), “Representasi Perempuan dalam Tulisan dan Gambar Bak Belakang Truk: Analisis Wacana Kritis Multimodal terhadap Bahasa Seksis.” Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan representasikan perempuan melalui gambar dan tulisan di bak truk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan condong direpresentasikan secara negatif, baik dalam hal uang, cinta, maupun seks. Dalam hal uang dan cinta, perempuan dipresentasikan mengambil keuntungan dari laki-laki. Sementara dalam hal seks, perempuan diposisikan sebagai pihak yang aktif sekaligus pasif.

Ketiga, penelitian Sunahrowi (2018), “Tipe Wacana dan Kritik Feminisme pada Gambar Ilustrasi Perempuan dalam Bak Truk di Daerah Pantai Utara Jawa.” Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan jenis wacana serta kritik feminisme yang terdapat dalam gambar perempuan di bak truk. Hasil penelitian ini ditemukan beberapa jenis wacana, antara lain:

(1) perempuan sebagai objek, (2) perempuan sebagai narasi tunggal, serta (3) perempuan dan gender.

Keempat, penelitian Sudaryanto dkk. (2019) yang berjudul, “Wacana Grafiti Bak Truk dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah, dan Bahasa Asing.” Tujuan penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan wujud, tujuan, dan genre wacana grafiti bak truk yang dituliskan dalam bahasa Indonesia, daerah, dan asing. Dari penelitian ini diperoleh deskripsi wujud wacana grafiti bak truk dalam bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Inggris. Selanjutnya, tujuan wacana grafiti bak truk mengekspresikan fungsi ekspresif, fatis, kognitif, dan komunikatif. Terakhir, wacana grafiti bak truk bergenre doa, pantun kilat, idiom, dan judul lagu.

Dari keempat penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa wacana di truk mampu menampung dan menyampaikan beragam gagasan dengan efektif dan efisien dalam bentuk singkat. Gagasan itu diwujudkan dengan cara memilih unsur gramatikal dan leksikal yang sesuai. Keempat penelitian di atas ternyata cenderung membahas ranah makrostruktural, sedangkan ranah mikrostruktural belum dibahas. Oleh karena itu, wacana di bak truk perlu dikaji berdasarkan pendekatan mikrostruktural, sehingga dapat dideskripsikan distribusi bentuk-bentuk permukaan gramatikal dan leksikal wacana di truk.

Berdasarkan fakta tersebut akan dilakukan penelitian wacana di truk menggunakan pendekatan mikrostruktural. Untuk itu, penelitian ini berjudul, “Analisis Wacana Tulis di Kendaraan Truk Pendekatan Mikrostruktural.” Kajian wacana secara struktural pada penelitian ini dimaksudkan untuk

meramalkan pendistribusian bentuk-bentuk permukaan (*surface*) atau dengan ungkapan lain untuk menemukan pola (distribusi) pemarkah gramatikal dan leksikal yang terkandung dalam wacana tulis di truk.

Untuk memahami sebuah wacana, seluruh unit analisis tidak perlu dikaji. Analisis bisa saja dikonsentrasikan pada satu atau dua unsur yang diperlukan kejelasannya (Mulyana, 2021: 30). Dalam penelitian ini yang dideskripsikan adalah distribusi bentuk-bentuk permukaan (*surface*) di wacana truk.

Penelitian ini difokuskan untuk membangun suatu teori wacana. Teori itu dapat direalisasikan melalui tiga cara, antara lain: (1) meramalkan pendistribusian bentuk-bentuk permukaan (*surface*), (2) menghasilkan atau menurunkan bentuk-bentuk wacana yang gramatikal, (3) serta mencegah atau menghalangi bentuk-bentuk yang tidak gramatikal (Tarigan, 2009: 59). Dalam penelitian ini, cara pertama dipilih untuk mewujudkannya.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dihasilkan pola-pola distribusi pemarkah gramatikal dan leksikal pada wacana di truk serta melengkapi kajian serupa yang telah dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian wacana di truk dapat menggunakan pendekatan makrostruktural atau mikrostruktural. Hal ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk meramalkan distribusi bentuk-bentuk permukaan (*surface*). Oleh karena itu penelitian ini

menggunakan pendekatan mikrostruktural. Pendekatan ini dibatasi pada aspek pemarkah (penanda), baik gramatikal maupun leksikal.

Adapun pemarkah aspek gramatikal yang dikaji mencakup:

(1) pengacuan (persona, demonstratif, dan komparatif), (2) penyulihan/substitusi (nominal, verbal, frasal, dan klausal), (3) pelesapan/elipsis, dan (4) perangkaian (konjungsi).

Untuk pemarkah aspek leksikal difokuskan pada: (1) repetisi (epizeuksis, tautotes, anafora, epistrofa, simploke, mesodiplosis, epanalepsis, dan anadiplosis), (2) sinonim/ padan kata (morfem bebas dengan terikat, kata dengan kata, kata dengan frasa atau sebaliknya, frasa dengan frasa, klausa/kalimat dengan klausa/kalimat), (3) antonim/ oposisi (mutlak, kutub, hubungan, hierarkial, dan majemuk), (4) kolokasi/sanding kata, (5) hiponim, dan (6) ekuivalensi atau kesepadanan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian selanjutnya dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penanda aspek gramatikal pada wacana di truk?
2. Bagaimanakah penanda aspek leksikal pada wacana di truk?

D. Tujuan Penelitian

Bertolak dari pertanyaan penelitian, selanjutnya dapat ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penanda aspek gramatikal pada wacana di truk.
2. Mendeskripsikan penanda aspek leksikal pada wacana di truk.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua (2) manfaat, yakni manfaat praktis dan teoretis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Melengkapi kajian dengan tema tulisan/grafiti di truk.
- b. Melengkapi kajian wacana, khususnya dari aspek distribusi bentuk-bentuk permukaan (*surface*) menggunakan pendekatan mikrostruktural.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai referensi pengajaran wacana.
- b. Menambah wawasan pembaca mengenai distribusi bentuk-bentuk permukaan (*surface*) pada wacana tulis di truk dengan pendekatan mikrostruktural.

DAFTAR PUSTAKA

- Andalas, E.F ., Prihatini, A. 2018. Representasi Perempuan dalam Tulisan dan Gambar Bak Belakang Truk: Analisis Wacana Kritis Multimodal Terhadap Bahasa Seksis. *SATWIKA*, 2 (1). (Daring), tersedia: (<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/JICC>), diunduh 10 Januari 2023.
- Baryadi, P. 2015. *Analisis Wacana*. Artikel Disajikan Dalam Seminar Metode Penelitian Bahasa Dalam Konteks Kekinian, Universitas Tidar. (Online), tersedia: https://repository.usd.ac.id/28645/1/1789_ANALISIS+WACANA+PDF.pdf, diunduh 1 Juli 2023.
- Chaer, A. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coulthard, M. 1985. *An Introduction To Discourse Analysis Second Edition*. London: Routledge.
- Creswell, J.W. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crystal, D. 1997. *The Cambridge Encyclopedia of Language Second Edition*. University of Cambridge: Cambridge University Press.
- Djajasudarma, F. 2017. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Djajasudarma, F. 2016. *Wacana Pemahaman dan Hubungan Antar unsur*. Bandung: Refika Aditama.
- HP, A. Abdullah, A. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, 2018. *Metodologi penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Berserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kridalaksana, H. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Lubis, H.H. 2015. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Rajawali Pers.

- Miles, M.B ., Huberman, A.M. Saldaña, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. London: Sage.
- Moleong, L.J. 2017. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyana. 2021. *Metodologi penelitian Wacana Panduan Aplikatif Penelitian Wacana*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana, Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Saputra, E.D. 2017. *Analisis Wacana Pada Bak Truk di Kota Situbondo*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Jember: FKIP Universitas Negeri Jember.
- Schiffirin, D. 2007. *Ancangan Kajian Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto, S ., Sugiarto, K ., Restiana, M. 2019. Wacana Grafiti Bak Truk dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah, dan Bahasa Asing. *DEIKSIS*, 11 (03). (Daring), tersedia: (<https://doi.org/10.30998/deiksis.v11i03.3778>), diunduh 1 Januari 2023.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlam, 2009. *Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Sunahrowi, S ., 2018. *Tipe Wacana dan Kritik Feminisme Pada Gambar Ilustrasi Perempuan Dalam Bak Truk di Daerah Pantai Utara Jawa*. *YIN YANG*, 13 (1). (Daring), tersedia: (<https://doi.org/10.24090/yinyang.v13i1.2018.pp117-132>), diunduh 4 Januari 2023.
- Tarigan, H.G. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Wimmer, R.D ., Dominick, J.R. 2011. *Mass Media Research: An Introduction*. Wadsworth: Cengage Learning.